

INTISARI

Percobaan ini dilakukan dengan cara, benda yang telah mengalami uji tarik sampai putus, dibelah menjadi dua bagian, yang mana dari masing-masing bagian diamati perubahan kekerasan dan struktur mikronya. Pengamatan ini dilakukan secara langsung (tanpa pemanasan) dan setelah benda uji dipanaskan pada suhu 400 °C, 600 °C, dan 800 °C.

Dari hasil pengujian dan pengamatan benda uji yaitu pada ujung patahan kekerasannya 85,8 HRB dan pada jarak 20 mm kekerasannya 88 HRB. Kekerasan tersebut akan turun setelah pemanasan 400 °C yaitu pada ujung patahan kekerasannya 83,8 HRB dan pada jarak 20 mm kekerasannya 88,5 HRB. Setelah pemanasan 600 °C yaitu pada ujung patahan kekerasannya 81,5 HRB pada jarak 20 mm kekerasannya 86,9 HRB. Setelah pemanasan 800 °C kekerasannya 82 HRB dan pada jarak 20 mm kekerasannya 86,8 HRB.

Dari hasil pengujian struktur mikro pada benda uji perbandingan (panjang/lebar) struktur kristal pada ujung patahan kira-kira 1,5. Sedang pada benda uji yang telah dipanaskan 400 °C perbandingan struktur kristalnya pada ujung patahan kira-kira 1,42. Pada benda uji yang telah dipanaskan 600 °C perbandingan struktur kristal pada ujung patahan kira-kira 1,4 dan pada benda uji setelah pemanasan 800 °C perbandingan struktur kristalnya kira-kira 1,28.